

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Desa Alam Endah, maka hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan ke dalam poin-poin berikut:

1. Bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Alam Endah berada di tingkat yang paling tinggi dalam teori tingkat partisipasi White (1996), yaitu *Transformative*. Sejalan dengan teori White (1996), pihak diluar masyarakat Desa Alam Endah, seperti pemerintah, dan swasta hanya berperan sebagai fasilitator dan kolaborator untuk membantu kebutuhan Desa Wisata Alam Endah, seperti memberikan bantuan dana, dan memberikan pelatihan-pelatihan agar Sumber Daya Manusia di Desa Alam Endah siap menjadi insan-insan pariwisata. Pada pengelolaannya sehari-hari, masyarakat Desa Alam Endah dibiarkan secara mandiri untuk mengelola dan mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Alam Endah.
2. Bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat bisa dilihat mulai dari tahap perencanaan hingga implementasinya. Mulai dari ikut berdiskusi untuk merencanakan dan mengambil keputusan pengembangan pariwisata hingga menjadi pelaku-pelaku pariwisata di Desa Wisata Alam Endah. Adanya partisipasi masyarakat dari tahap perencanaan hingga pengimplementasiannya, menyebabkan masyarakat Desa Alam Endah merasakan langsung dampak positif dari adanya Desa Wisata Alam Endah, terutama dampak ekonomi yang juga menjadi faktor pendorong masyarakat untuk mau berpartisipasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Alam Endah, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Akademik

Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Desa Wisata Alam Endah, maka dapat digunakan teori rujukan tingkat partisipasi yang berbeda atau bahkan metodologi yang berbeda yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dari penelitian ini.

2. Rekomendasi Praktisi

Perlu diperhatikan bahwa, berdasarkan teori White (1996), pada tingkat *Transformative*, partisipasi masyarakat berfungsi sebagai sarana sekaligus sebagai tujuan. Artinya, partisipasi adalah proses yang dinamis dan tidak pernah selesai untuk mentransformasi realitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, karena sifatnya yang dinamis, pada saat ini partisipasi masyarakat dapat berada di tingkat yang paling tinggi, di masa depan partisipasi masyarakat bisa saja berubah ke tingkat yang lebih rendah. Maka, pengelola Desa Wisata Alam Endah hendaknya terus berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kebijakan pengembangan pariwisata. Terutama aspek-aspek yang berkaitan dengan suara masyarakat, aksi masyarakat, dan kemandirian masyarakat.